BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan PKPA (Praktik Kerja Profesi Apoteker) di Apotek Pro-THA Farma selama lima minggu terhitung dari tanggal 24 September - 26 Oktober 2024, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker dapat mengetahui cara pengelolaan sediaan kefarmasian sesuai standar yang berlaku meliputi pemilihan, perencanaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, pemusnahan dan pelaporan.
2. Mahasiswa calon apoteker mengetahui teknik *compounding* dan dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai standar, kode etik, dan profesional.
3. Mahasiswa calon apoteker mampu dan mendapatkan kesempatan berkomunikasi secara profesional tentang sediaan kefarmasian dan alat kesehatan sebagai upaya promotif maupun preventif berdasarkan hasil pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pada masyarakat.
4. Mahasiswa calon apoteker dapat bekerja dalam tim maupun jaringan kerja dengan sejawat, baik untuk layanan kefarmasian bagi masyarakat yang lebih profesional.
5. Mahasiswa calon apoteker dapat menumbuhkan dan memiliki semangat untuk meningkatkan kompetensi diri secara mandiri dan

terus-menerus dan mampu berkontribusi dalam upaya pengembangan peningkatan mutu pendidikan profesi dan kesejahteraan bersama.

5.2 Saran

Setelah dilakukan kegiatan PKPA (Praktik Kerja Profesi Apoteker) di Apotek Pro-THA Farma selama lima minggu terhitung dari tanggal 24 September - 26 Oktober 2024, maka dapat diambil saran antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa profesi apoteker hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu terkait bagaimana gambaran secara umum dalam proses kefarmasian di sarana apotek.
2. Sebaiknya mahasiswa profesi apoteker diajak atau dibuatkan jadwal untuk praktik langsung bagaimana melakukan *compounding* dan dispensing sediaan farmasi atau alat kesehatan dan teknik komunikasi pada tenaga kesehatan lainnya, sekalipun dalam pelaksanaan kegiatan kefarmasian di apotek tersebut jarang terjadi penerimaan resep.
3. Mahasiswa profesi apoteker sebaiknya juga mempersiapkan dengan terperinci terlebih dahulu bagaimana alur perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian dan merencanakan realisasi kegiatannya sesuai dengan jadwal apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF. (2022). BNF 82 September 2021 - March 2022. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- BNF. (2020). BNF For Children (BNFC) 2019 - 2020. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- IAI. (2019). Informasi Spesialite Obat Indonesia Vol 52. PT Isfi Penerbitan, Jakarta Barat.
- Kantar, A., Ludger, K., Cazan, D., Sperl, A., Sent, U & Mesquita, M. (2020). An Overview of Efficacy and Safety of Ambroxol for the Treatment of Acute and Chronic Respiratory Disease with A Special Regard to Children, *Multidisciplinary Respiratory Medicine* **15(551)**.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2023) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Mims Indonesia. 2025.
- MNN. (2024). Basic Pharmacology & Drug Notes. MNN Publishing, Makassar.
- Nottinghamshire Area Prescribing Committee. (2024). Management of Neuropathic Pain for Adults in Primary Care. NHS, UK.
- PERKENI. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, PERKENI.
- Presiden Republik Indonesia. (2023) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Sweetman, S.C. (2009). Martindale Thirty-Sixth Edition. Pharmaceutical Press, UK.
- Thomas, M & Boar, P.A. (2023). StatPearls National Library of Medicine : Upper Respiratory Tract Infection. StartPearls Publishing, U.S.

Wulandari, T & Chayingtyas, A.Y. (2020). Analisis Efektivitas Kombinasi Dua Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan RSUD Karanganyar, *Jurnal Farmasi Indonesia* **18(1)**: hal 41-47.